

Mengapa sebagian pembesar tidak menemani Imam Husain ke ?Karbala

<"xml encoding="UTF-8?>

Mungkin timbul pertanyaan, mengapa ada sebagian tokoh besar di masa imamah Imam Husain as yang tidak menyertai Imam Husain as dalam perjalanannya menuju Kufah dan Karbala? Tokoh-tokoh besar tersebut diantaranya adalah: Muhammad bin Hanafiah (saudara tiri Imam Husain as), Abdullah bin Abbas dan Abdullah bin Ja'far (suami Sayidah Zainab as). Selain mereka juga ada orang-orang seperti Kumail bin Ziyad, Maitsam ...Al-Tammar dan ,Saat imam Husain as hendak berangkat menuju Kufah beliau berbincang-bincang dengan Muhammad bin Hanafiah. Muhammad bin Hanafiah meminta Imam Husain as untuk tidak melakukan perjalanan tersebut. Dalam menjawab permintaannya, Imam Husain as berkata: "Aku siap untuk pergi ke Makkah (sebelum ke Kufah) dan aku -membawa semua keluargaku, saudara-saudaraku, saudari .saudariku, kemenakan-kemenakanku dan para pengikutku Perkara mereka ada di tanganku. Tapi engkau, hai

saudaraku, engkau tak perlu menemaniku dalam perjalanan ini. Tinggallah di Madinah, jadilah pemberi [kabar kepadaku tentang keadaan Madinah nantinya.”[1

Oleh karena itu atas permintaan Imam Husain as sendiri .dia tinggal di Madinah

Dalam perbincangan Imam Husain as dengan Abdullah bin Abbas diriwayatkan. Saat itu Abdullah bin Abbas datang dan berkata kepada Imam Husain as: “Aku bersedia “.membantumu. Apapaun yang kau inginkan, katakanlah Imam Husain as berkata kepadanya: “Pergilah ke Madinah dan aku tinggal di Makkah (saat itu Imam Husain as telah tiba di Makkah). Sampaikanlah nanti kabar [tentang situasi dan kondisi di Madinah kepadaku.”[2

Adapun tentang Abdullah bin Ja’far, satu-satunya alasan mengapa ia tidak menyertai Imam Husain as dalam perjalanannya adalah karena kedua matanya buta. Namun ia menyerahkan kedua anaknya, Muhammad dan ‘Aun, untuk menyertai beliau, dan akhirnya keduanya syahid di

[Karbala].[3

Dalam Biharul Anwar diriwayatkan bahwa Muhammad bin Abdullah bin Ja’far berhasil menumpas sepuluh pasukan

Yazid dan 'Aun bin Abdullah mengalahkan 21 pasukan

[Umar bin Sa'ad].[4]

: CATATAN

Mahiyat Qeyam e Mokhtar, menukil dari Biharul [1]

.Anwar, jil. 44, hal. 823

.Mausu'ah Imam Husain as, jil. 2, hal. 5-9 [2]

.Zainab Kubra, Syaikh Ja'far Naqdi, hal. 87 [3]

.Biharul Anwar, jil. 45, hal. 43 [4]